Analisis Komunikasi Interpersonal Anggota Komunitas Orca Di Media Sosial Discord

Analysis Of Interpersonal Communication Among Orca Community Members On Discord Social Media

Pramudya Wahyu Nugroho[1], Nofha Rina[2]
[1] Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, pramudyanugroho@student.telkomuniversity.ac.id
[2] Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, nofharina@telkomuniversity.ac.id

Abstract
The development of information and communication technology, especially the internet, has had a significant impact on the way humans interact and form communities. The emergence of virtual communities has become an interesting phenomenon in the current digital era. To communicate with each other in a virtual community, the Virtual Community uses various media, one of which is Discord, which is an application that can be used to communicate together and can also be used to create a community, one of which is the Orca community. In the Orca community, communication is carried out online and there are members from various regions and various ages. This research was conducted to analyze the effectiveness of interpersonal communication between members of the Orca community on Discord social media. This research uses qualitative research methods, then interviews and data collection. Researchers obtained research results from the existence of openness, empathy, feeling, positivity, support, and equality so that communication can be carried out effectively to increase the sense of kinship within the Orca community.

Keywords-interpersonal communication, virtual community, effectiveness of interpersonal communication, discord social media.

Abstrak
Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya internet, telah memberikan dampak signifikan terhadap cara manusia berinteraksi dan membentuk komunitas. Munculnya komunitas virtual menjadi fenomena menarik dalam era digital saat ini. Untuk saling berkomunikasi didalam suatu komunitas virtual, Komunitas Virtual menggunakan berbagai media salah satunya yaitu Discord yang merupakan aplikasi yang dapat digunakan untuk berkomunikasi bersama dan dapat juga digunakan untuk membuat sebuah komunitas salah satunya merupakan komunitas Orca. Didalam komunitas Orca, komunikasi dilakukan secara online dan juga terdapat anggota dari berbagai daerah dan juga umur yang bervariasi. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis efektivitas komunikasi interpersonal antar anggota komunitas Orca di media sosial discord .Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, lalu menggunakan wawancara dan juga pengumpulan data. Peneliti mendapatkan hasil penelitian dari adanya keterbukaan, empati, rasa, positif, dukungan, serta kesetaraan yang komunikasinya dapat dilakukan dengan efektif untuk meningkatkan rasa kekeluargaan didalam komunitas Orca.

Kata Kunci-komunikasi interpesonal, komunitas virtual, efektivitas komunikasi interpersonal, media sosial discord.

I. PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan kegiatan yang hampir dilakukan setiap hari oleh manusia, singkatnya pesan disampaikan oleh pemberi pesan kepada penerima pesan. Dalam hidupnya manusia pasti berkomunikasi dengan manusia lainnya karena pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial. R. Wayne Pace (dalam Rezi 2018:111)

mengemukakan bahwa komunikasi antarpribadi atau *interpersonal communication* merupakan proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara tatap muka. Pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima pesan dapat menerima dan menanggapi secara langsung. Komunikasi antarpribadi merupakan komunikasi yang bentuk pesannya dikemas dalam bentuk verbal ataupun nonverbal, seperti komunikasi pada umumnya komunikasi antarpribadi selalu mencakup dua unsur pokok yaitu isi pesan dan bagaimana isi pesan itu disampaikan.

Dalam rangka memahami secara lebih mendalam mengenai peran dan dinamika komunitas virtual, penelitian ini akan mengeksplorasi aspek-aspek keefektifan dalam komunikasi interpersonal yang terjadi didalam suatu komunitas virtual tersebut. Pada era digital saat ini, perkembangan komunikasi terus maju, salah satu contohnya ada perkembangan komunikasi melaluil media lsosial, perkembangan medial sosial telahl menjadi fenomena yang signifikan dalam membentuk pola komunikasi dan interaksi sosial. Salahl satu platforml media sosial yang semakin populer di kalangan komunitas daring adalah Discord. Discord merupakan sebuah aplikasi yang memiliki berbagail fitur yang dapat membantul dalam berhubungan atau berkomunikasil dengan orang lain, baik itu individu dengan individu maupun dengan kelompok; Fitur yang ada didalam discord sendiri bermacam-macam, mulai dari chatting, panggilan suara, panggilan video, maupun sharescreen; Discord sendiri dapat dibuka melalui website secara langsung maupun download didalam sebuah handphone dan laptop atau personal computer, oleh karena itu aplikasi ini sangat mudah untuk digunakan oleh siapa saja dan dimana saja. Discord, awalnya dirancang untuk keperluan komunikasi dalam dunia gaming, telah berkembang menjadi platform multifungsi yang digunakan oleh berbagai komunitas, termasuk Komunitas Orca.

Penggunaan media sosial Discord sebagail sarana komunikasi interpersonal bagi anggota Komunitas Orca telah membuktikan keefektifannya dalam memperkuat hubungan sosial dan memfasilitasi pertukaran informasi yang penting. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal di medial sosial Discord memainkan peran yang sangat penting dalam menjaga kebersamaan dan keaktifan dalam Komunitas Orca.
Dalam dunia komunikasi daring, Discord telah membuktikan diri sebagai platform yang lebih dari sekadar aplikasi pesan teks atau panggilan suara. Kelebihannya terletak pada kemampuannya untuk memfasilitasi pembentukan kelompok atau komunitas, yang dikenal sebagai Server di dalam Discord. Melalui Server, pengguna dapat menciptakan ruang yang khusus untuk interaksi, kolaborasi, dan pertukaran informasi.

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui faktor-faktor efektivitas komunikasi interpersonal yang terjadi didalam komunitas Orca ini mengingat komunitas ini memiliki anggota yang banyak dengan latar belakang yang berbeda- beda seperti tempat atau daerah asal mereka sehingga membawa budaya mereka masing – masing, dan perbedaan usia antar anggota yang berbeda, maka dari itu peneliti ingin mengetahui faktor-faktor keefektifan dalam komunikasi interpersonal antara lain yang pertama adalah (Keterbukaan) dalam hal ini peneliti ingin mengetahui bagaimana antar anggota komunitas Orca berinteraksi dan bagaimana menganggapi pesan sehingga komunikasi bisa berjalan dengan baik, yang kedua adalah (Empati) disini peneliti ingin mengetahui cara anggota komunitas Orca memahaim dan merasakan perasaan orang lain ketika mereka saling bertukar informasi sehingga dapat membangun hubungan yang baik antar anggota, lalu yang ketiga adalah (Mendukung) yang berarti peneliti ingin mengetahui bagaimana anggota komunitas memberikan dukungan antar anggota baik itu menunjukkan perhatian, mendengarkan dengan baik ataupun memberikan kontribusi yang positif didalam komunitas, selanjutnya adalah (Sikap Positif) yang berarti dalam hal ini peneliti ingin mengetahui bagaimana anggota komunitas menyatakan sikap positif antar anggota sehingga meninggalkan kesan yang baik dengan anggota yang lain, dan yang terakhir adalah (Kesetaraan) dalam hal inil peneliti ingin mengetahui bagaimana komunikasi yang dilakukan di komunitas Orca dilakukan dengan orang yang berbeda latar belakangnya seperti usia, pengetahuan dan keadaan sehingga mereka dapat saling menghormati satu sama lain.

Berdasarkan pemaparan diatas komunitas Orca merupakan komunitas yang unik karena para anggota didalam komunitas tersebut merupakan orang-orang yang kenal melalui game online, kemudian untuk mempermudah komunikasi maka dibentuklah Discord dengan nama Orca yang mempersatukan orang-orang dari berbagai macam perbedaan bahasa, budaya, dan sikap. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menanalisis efektivitas dari komunikasi interpersonal didalam komunitas Orca yang terjalin antar anggota menggunakan sikap positif didalam komunikasi

interpersonal dimana komunikasi tersebut terdapat lima sikap positif yaitu keterbukaan, empati, sikap mendukung, sifat positif dan juga kesetaraan.

II. TINJAUAN LITERATUR

A. Komunikasi *Interpersonal*

Menurut Deddy Mulyana, (2022:73) berpendapat bahwa komunikasi interpersonal sebagai proses pertukaran pesan yang terjadi antara dua orang atau lebih dalam konteks hubungan pribadi. Komunikasi interpersonal melibatkan komunikator yang saling berinteraksi secara langsung, baik secara verbal maupun non- verbal.

Menurut Suryanto, (2023:110) menjelaskan tindakan pengiriman pesan dari satu orang ke orang lain atau ke pihak lain biasa disebut dengan komunikasi interpersonal. Menurut uraian tesebut komunikasi interpersonal harus menghasilkan informasi yang bermakna dari orang yang berkomunikasi. Tujuan komunikasi interpersonal adalah untuk menyampaikan pesan atau informasi agar manusia dapat membangun hubungan yang baik satu sama lain.

B. Faktor – faktor yang mempengaruhi komunikasi *interpersonal*

Menurut Devito (2011:286) ada bebarapa faktor yang memengaruhil efektivitas komunikasi interpersonal yaitu:

1. Keterbukaan

Informasi atau pesan yang disampaikan haruslah jujur dan apa adanya, komunikator juga harus jujur dengan apa yang dirasakan pada saat menanggapi informasi atau pesan yang didapat sehingga komunikasi dapat berjalan dengan baik.

2. Empati

Melibatkanl kemampuan untuk memahami danl merasakan perasaan orang lain. Dengan memahami perspektif orang lain, kita dapat berkomunikasil dengan lebih baik dan membangun hubungan yang lebih baik.

3. Mendukung

Berarti memberikan dukungan dan dorongan kepada orang lain dalam komunikasi. Menunjukkan perhatian, mendengarkan dengan baik, dan memberikan kontribusi positif adalah bagian dari sikap dukungan..

4. Sikap Positif

Dalam komunikasi interpersonal, kita harus dapat menyatakan sikap positif dan dapat mendorong orang untuk mau berkomunikasi dengan kita karena dengan sikap positif dalam suatu komunikasi, sehingga komunikasi yang dilakukan dapat meninggalkan kesan baik kepada orang lain.

5. Kesetaraan

Sikap kesetaraan dalam komunikasi berarti tidak merasa lebih baik dan juga harus dapat menghormati lawan bicara kita walaupun umur, pengetahuan, kekayaan dan keadaan berbeda, kedua belah pihak harus menyadari bahwa setiap orang memiliki sesuatu yang mereka anggap penting walaupun kita tidak menganggapnya begitu dan kita harus menghargai hal tersebut

Menurut Sunarto (2008:72) menjelaskan bahwa komunikasi dapat dikatakan efektif bila disertai dengan dukungan dan keterbukaan yang dipertahankan oleh institusi dan digunakan secara sistematis. Dengan demikian, membangun komunikasi interpersonal dalam suatu organisasi merupakan cara bagi manajemen untuk membangun lingkungan organisasi yang baik.

C. Media Sosial

Menurut Andreas Kaplan dan Michael Haenlein dalam (Cahyono, 2016) mendefinisikan media sosial sebagai "sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated content". Media sosial merupakan situs dimana semua orang dapat membuat web secara pribadi, dan kemudian terhubung dengan orang-orang untuk bertukar dan berbagai informasi bahkan melakukan komunikasi.

Definisi media sosial dalam (Nasrullah, 2015:11) juga diartikan sebagi medium di internet yang

memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerjasama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual

D. Media Sosial *Discord*

Dalam goodnewsfromindonesia.id (Saputra, 2023) Menjelaskan Discord adalah platform komunikasi daring yang diciptakan untuk komunitas gaming, awalnya diluncurkan pada Mei 2015 oleh Jason Citron dan Stanislav Vishnevskiy. Tujuan awal Discord adalah menyediakan sarana komunikasi suara dan teks yang lebih baik untuk para gamer selama bermain. Lalu seiring dengar pertumbuhan media social dengan cepat, Discord meluncurkan beberapa fitur tambahan seperti menyediakan fitur sharescreen, dimana fitur ini dapat digunakan untuk melihat apa yang sedang dilakukan seseorang pada saat itu; Fitur ini sangat berguna karena kita juga bisa merasakan apa yang sedang orang- orang dalam suatu komunitas rasakan tersebut.

E. Komunitas

Menurut Kertajaya Hermawan (2008), komunitas adalah sekelompok orang yang peduli satu sama lain yang lebih dari yang seharusnya, dimana dalam sebuah komunitas terjadi relasi pribadi yang erat antar anggota komunitas tersebut karena adanya kesamaan interest atau values.

Komunitas virtual atau online menurut (Wu Song 2009:01) adalah suatu istilah yang digunakan untuk menunjukkan pada suatu kelompok atau jaringan yang melakukan komunikasi satu sama lain di dalam internet; Komunitas online sendiri dapat berkembang dengan sangat cepat karena para anggota komunitas tersebut dapat bergabung dengan mudah karena komunitas online menggunakan suatu aplikasi untuk dapat saling berkomunikasi satu sama lain tanpa harus bertemu secara langsung.

F. Komunitas Orca

Orca adalah komunitas virtual yang dibentuk untuk memudahkan gamer dalam berkomunikasi agar dapat memudahkan mereka dalam bermain game online dan melakukan kegiatan lainnya seperti berbagi informasi kehidupan sehari hari ataupun tentang kesenangan dan hobi dari para anggotanya.

G. Kerangka Pemikiran

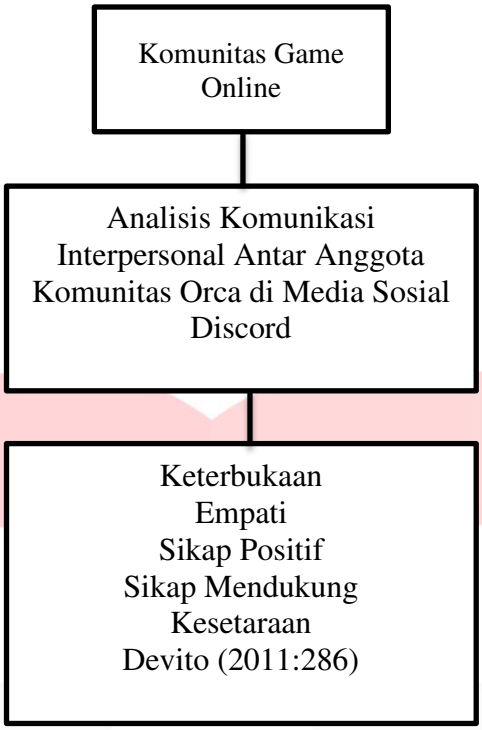

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

III. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Peneliti dapat mendapatkan informasi yang mendalam mengenai data yang sedang peneliti teliti dan menitik beratkan pada observasi dan suasana ilmiah.

Metode kualitatif menurut Denzin dan Lincoln (2018:43) merupakan penelitian yang menempatkan peneliti didalam tempat yang akan diteliti dan hasil dari penelitian dapat berupa data-data catatan dilapangan atau observasi, hasil wawancara, percakapan sehari-hari maupun hasil dari dokumentasi. Lalu deskriptif sendiri menurut Menurut Denzin dan Lincoln dalam (2018:607) merupakan data yang berupa pengamatan melalui observasi, tinjauan dari dokumen yang ada, maupun interview yang nantinya hasil dari data tersebut berupa kata-kata hasil dari penelitian yang dilakukan.

Subjek merupakan orang, tempat maupun benda yang akan diamati oleh peneliti. Maka dari itu subjek dalam penelitian adalah anggota komunitas Orca yang aktif ddidalam komunitas tersebut. Orca sendiri merupakan sebuah komunitas game dimana sudah berdiri sejak tahun 2019 dan memiliki anggota sekitar 526 orang

Objek dari penelitian yang dilakukan adalah ke efektifan dari komunikasi interpersonal anggota komunitas Orca di media sosial discord yang digunakan oleh para anggota komunitas Orca untuk saling berinteraksi dan beromunikasi sesama anggota yang nantinya dalam mempererat hubungan persaudaraan para anggota dari komunitas Orca melalui *voice channel* dan *text channel*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain, wawancara, observasi dan dokumentasi.

A. Wawancara

Menurut Sugiyono (2016:317) menjelaskan bahwa wawancara sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self- report*, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan

dan atau keyakinan pribadi. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang akan digunakan untuk mencari informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian terkait.

B. Observasi

Observasi yang dilakukan adalah terjun langsung kepada informan untuk mengumpulkan data ke lokasi penelitian dengan mengobrol dengan beberapa anggota komunitas Orca.

C. Dokumentasi

Dokumentasi dapat berupa foto kegiatan dalam pengambilan data maupun kegiatan yang sedang berlangsung didalam komunitas tersebut. Dokumentasi juga berguna untukpelengkap data-data yang sudah didapatkan dari observasi dan juga wawancara. Dengan adanya dokumentasi, sebuah penelitian juga lebih dapat dipercaya keasliannya.

Analisis data dalam penelitian ini ialah proses mencari, menyusun serta menganalisis data yang diperoleh dari hasil wawancara secara sistematis sehingga mudah dipahami dan tentunya dapat dengan mudah diinformasikan kepada orang lain. Menurutl Miles dan Hubermanl (2014:16) teknik analisis data dapat dilakukanan melalui tiga tahapan, yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, dicari tema dan polanya. Tahapan redaksi data yang dilakukan oleh peneliti dengan merangkum semua data yang telah diperoleh dilapangan secara relevan dan mengarah ke inti permasalahan.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah data selesai dirangkum atau direduksi. Penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang sedang terjadi dan merencanakan kerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis kualitatif adalah penarikan kesimpulan dari verifikasi. Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan peneliti membuat kesimpulan dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan peneliti sejak awal.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian terhadap Komunitas Orca, yang dimana komunitas tersebut merupakan komunitas online yang bertujuan untuk memprmudah komunikasi antar anggota saat bermain game online; Didalam komunitas ini terdiri dari pendiri komunitas, pengurus komunitas dan anggota biasa dimana mereka memiliki tugas dan peran yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas komunikasi *interpersonal* yang terjadi antara anggota komunitas Orca di media sosial Discord.

Didalam penelitian ini peneliti memilih tiga informan utama yaitu Bariq Iqbal Prinata, Bhaskoro Aldianto dan Nizar Khairul Akmal selaku pendiri dan pengurus komunitas. Selain itu, peneliti juga memilih tiga informan pendukung yaitu Ludi Luzardi Latif, Cliff Sangsakala Adil dan Muhammad Syaifullah selaku anggota komunitas.

Efektivitas Komunikasi Interpersonal

A. Keterbukaan

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Adanya pembahasan selain game dikomunitas, tetapi juga membahas tentang hal lain seperti kehidupan sehari – hari anggota komunitas walaupun awalnya malu – malu seiring berjalannya waktu mereka akan mulai merasa nyaman untuk membuka diri dari yang awalnya tertutup menjadi terbuka kepada anggota yang lain. Menurut Peneliti hal ini wajar jika pada awalnya ada anggota yang malu-malu untuk menceritakan kehidupan kesehariannya kepada orang lain. Hal ini sesuai dengan Teori Komunikasi menurut Suryanto, (2023:110) yang menjelaskan bahwa komunikasi interpersonal harus menghasilkan informasi yang bermakna dari orang yang berkomunikasi seperti pada penelitian diatas tentang informasi pribadi dari anggota, dan dijelaskan juga dalam teori

ini tujuannya adalah membangun hubungan yang baik satu sama lain, karena dengan kita mengenal lebih jauh maka akan tercipta hubungan yang lebih baik antar anggota komunitas.

B. Empati

Dengan sering berinteraksi baik itu di voice channel, text channel, dan didalam game anggota komunitas orca dapat menilai dan mengetahui bagaimana harus bertindak dan berperilaku kepada anggota komunitas yang lainnya. Menurut peneliti hal ini merupakan hasil dari interaksi dan komunikasi yang berjalan terus menerus sehingga setiap anggota komunitas akan mengenal satu sama lain yang menyebabkan mereka tahu bagaimana harus bertindak dan berperilaku kepada anggota lainnya. Hal ini sejalan dengan penjelasan menurut Nurbaini (2019:5) menyatakan Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang terjadi diantara komunikator dan komunikan, cara yang paling tepat untuk mengubah perbuatan, pendapat, atau perilaku seseorang yang dijelaskan dengan semakin sering anggota komunitas berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain maka mereka tahu bagaimana harus bertindak.

C. Sikap Mendukung

Anggota komunitas Orca memberikan dukungan kepada anggota lain yang sedang kesulitan baik itu dukungan moral dan mental kepada anggota komunitas yang bersangkutan selain itu anggota komunitas juga memberikan selamat dan dukungan kepada anggota yang telah mendapatkan pencapaian baik didalam game maupun dikehidupan nyatanya dengan adanya hal ini anggota berharap akan ada komunikasi yang berlanjut antar anggota komunitas. Menurut peneliti hal ini merupakan interaksi yang baik dikomunitas, selain sebagai bentuk kepedulian antar anggota, hal ini merupakan upaya agar komunikasi dapat terus berjalan di komunitas orca ini. Hal ini sejalan dengan tujuan dari komunikasi interpersonal yang disampaikan oleh Suryanto, (2023:110) Tujuan komunikasi interpersonal adalah untuk menyampaikan pesan atau informasi agar manusia dapat membangun hubungan yang baik satu sama lain yang dibentuk awalnya dari dukungan kepada anggota yang sedang kesulitan dan pemberian ucapan selamat bagi yang telah mendapatkan suatu pencapaian.

D. Sikap Positif

Anggota yang dirasa toxic didalam komunitas akan diberikan peringatan secara sopan agar mengurangi perilaku toxicnya di komunitas orca karena hal itu dapat mengganggu kondisi didalam komunitas yang akan menyebabkan komunikasi menjadi tidak kondusif. Menurut peneliti hal ini merupakan tindakan yang tepat karena perilaku toxic dapat mengganggu proses komunikasi antar anggota didalam komunitas menjadi tidak kondusif maka hal itu harus segera ditindak lanjuti. Hal ini sejalan dengan penjelasan menurut Nurbaini (2019:5) menyatakan Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang terjadi diantara komunikator dan komunikan, cara yang paling tepat untuk mengubah perbuatan, pendapat, atau perilaku seseorang, dimana hal toxic dapat mempengaruhi perilaku atau sikap anggota lain yang merasa tidak senang dengan hal tersebut.

E. Kesetaraan

Anggota komunitas Orca tidak merasakan adanya kesulitan karena perbedaan latar belakang karena didalam komunitas orca kebanyakan menggunakan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa sehari-hari walaupun memiliki latar belakang yang berbeda – beda. Menurut peneliti hal ini sangat bagus, walaupun berbeda latar belakang para anggota tidak merasa hal itu menjadi hambatan dan sesuai dengan tujuan awal mereka bergabung didalam komunitas ini untuk interest yang sama, bukan untuk hal yang lain. Hal ini sejalan dengan pendapat Suryanto, (2023:110) menjelaskan tindakan pengiriman pesanl dari satu orang ke orang lain atau ke pihak lain biasa disebut dengan komunikasi interpersonal. Menurut uraian tesebut komunikasi interpersonal harus menghasilkan informasi yang bermakna dari orang yang berkomunikasi. Tujuan komunikasi interpersonal adalah untuk menyampaikan pesan atau informasi agar manusia dapat membangun hubungan yang baik satu sama lain. Hubungan yang baik ini terbentuk dari perbedaan latar belakang antar anggota komunitas sehingga komunikasi dapat terus berjalan dengan baik.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa pada aspek keterbukaan sebagian anggota tidak hanya membahas game tetapi juga membahas kehidupan sehari-harinya. Lalu pada aspek empati menjelaskan semakin sering anggota berinteraksi didiscord maka anggota dapat menilai bagaimana cara bersikap dan berperilaku

terhadap anggota lainnya. Kemudian, pada aspek sikap mendukung anggota komunitas cenderung memberikan dukungan ketika ada anggota yang mengalami kesulitan, dan memberikan selamat kepada anggota yang berhasil mendapatkan suatu pencapaian. Lalu dalam aspek sikap positif para anggota komunitas cenderung memberi peringatan kepada anggota yang dinilai toxic. Dan yang terakhir dalam aspek kesetaraan anggota komunitas tidak merasakan bahwa perbedaan latar belakang menjadi hambatan dalam berkomunikasi di discord.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi mengenai efektivitas dari komunikasi interpesonal dalam sebuah media sosial yang berisi mengenai keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan.
2. Peneliti juga menyarankan bagi peneliti berikutnya, untuk melakukan observasi dan mengikuti kegiatan offline yang dilakukan oleh komunitas yang akan diteliti sehingga data yang didapatkan menjadi lebih banyak.
3. Peneliti berharap komunitas Orca terus berkembang agar menjadi komunitas yang tidak hanya berfokus untuk game saja, tetapi menjadi sebuah komunitas yang dapat membantu mensejahterakan para anggotanya.

REFERENSI

Bambacas, dan Patrickson. (2008). Interpersonal communication skills that commitment enhance organisational Cahyono, Anang S. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia. Universitas
Tulungagung
Denzin, Norman, K. (2018). The SAGE Handbook of Qualitative Research.SAGE Publications
DeVito, Joseph A. (2007). The Interpersonal Communation Book (11th ed). Boston, MA: Pearson Education Inc DeVito, Joseph, A. (2011). Komunikasi Antarmanusia. KARISMA Publishing Group
DeVito, Joseph, A. (2018). Human Communication The Basic Course. Pearson Education Global
Mulyana, D. (2022). Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
Rezi, M. (2018). Psikologi Komunikasi Pembelajaran Konsep dan Terapan. Yogyakarta: Phoenix Publisher. Ruliana, P., & Lestari, P. (2019). Teori Komunikasi. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
Saputra, Dadan. (2023). Apa Itu Discord? Ketahui Manfaatnya untuk Komunitas dan Game. https://www.goodnewsfromindonesia.id/2023/05/21/pengertian-fungsi-discord
Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D).Bandung:
ALFABETA.
Sunarto. (2008). Teknologi Informasi dan Komunikasi. Jakarta: Grasindo. Suryanto. (2023). Pengantar Ilmu Komunikasi. Bandung: CV. Pustaka Setia.